

ABSTRAK

Ai Teti Wahyuni 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek dalam Buku Kumpulan Cerita Pendek dan Mengonstruksi Sebuah Cerita Pendek (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik kelas XI. Untuk memenuhi tuntutan kompetensi dasar, guru harus memberikan pembelajaran yang efektif, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) signifikansi pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek pada peserta didik kelas XI MIA 2 MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019, (2) signifikansi pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek pada peserta didik kelas XI MIA 2 MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019.

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode eksperimen sungguhan (*true experiment*) yang sumber datanya berasal dari populasi dan sampel, populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun ajaran 2018/2019 dan sampelnya adalah kelas XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 3 sebagai kelas Kontrol.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata *posttest* menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek di kelas kontrol sebesar 76,86 dan di kelas eksperimen sebesar 84,63, sehingga terjadi peningkatan sebesar 7,77. Nilai rata-rata *posttest* mengonstruksi cerita pendek di kelas kontrol sebesar 76,97 dan di kelas eksperimen sebesar 78,57, sehingga terjadi peningkatan sebesar 1,71. Pada tahap pengolahan data melalui uji normalitas diketahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi tidak normal sehingga pengolahan data dilanjutkan dengan menggunakan uji wilcoxon. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai $W \text{ hitung} = 0 < W \text{ daftar} = 195,2$. Dengan demikian, hipotesisi pada penelitian ini dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menganalisis dan mengonstruksi unsur-unsur pembangun cerita pendek pada peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.